Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp
Volume 6 Nomor 1, Juni 2023
P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted :15/05/2023
Reviewed :31/05/2023
Accepted : 20/06/2023
Published : 25/06/2023

Meti Nurhayati[1]

KOMUNIKASI VIRTUAL MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KALANGAN REMAJA

Abstrak
Komunikasi virtual melalui Instagram memberikan remaja kesempatan untuk terhubung dengan teman-teman mereka, memperluas jaringan sosial, dan membangun hubungan baru. Namun, penggunaan berlebihan Instagram dapat memiliki dampak negatif pada kesehatan mental remaja, seperti rendahnya rasa percaya diri, tekanan sosial, dan risiko gangguan psikologis. Instagram juga dapat memengaruhi citra tubuh dan persepsi diri remaja, serta meningkatkan tekanan untuk terlihat sempurna. Penting bagi remaja untuk belajar menggunakan media sosial dengan bijak dan sehat, serta menjaga keseimbangan dengan kegiatan di dunia nyata. Selain itu, Instagram juga dapat menjadi wadah untuk mengembangkan minat dan bakat remaja, serta memberikan peluang karir di beberapa bidang. Kesadaran dan kecerdasan digital juga penting dalam penggunaan Instagram, termasuk perlindungan privasi dan menghadapi risiko penyalahgunaan. Penting bagi pendidik, orang tua, dan remaja sendiri untuk bekerja sama dalam memastikan penggunaan Instagram yang positif dan berdampak baik bagi perkembangan remaja.
Kata Kunci: Komunikasi Virtual, Media Sosial, Instagram, Remaja, Dampak

Abstract
Virtual communication through Instagram gives teenagers the opportunity to connect with their friends, expand their social network and build new relationships. However, excessive use of Instagram can have negative impacts on adolescent mental health, such as low self-esteem, social pressure, and the risk of psychological disorders. Instagram can also influence teens' body image and self-perception, and increase the pressure to look perfect. It is important for teens to learn to use social media wisely and healthily, and maintain a balance with real-world activities. In addition, Instagram can also be a place to develop youth interests and talents, as well as provide career opportunities in several fields. Digital awareness and intelligence are also important in using Instagram, including protecting privacy and dealing with risks of abuse. It's important for educators, parents, and young people themselves to work together to ensure positive use of Instagram and good impact on youth development..
Keywords: Virtual Communication, Social Media, Instagram, Youth, Impact

[1] Komunikasi, Universitas Gunadarma,
Depok, Jawa Barat Indonesia
e-mail: meti2911@staff.gunadarma.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju, media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Komunikasi virtual melalui media sosial, seperti Instagram, menjadi semakin populer di kalangan remaja di Indonesia. Saat ini dunia terhubung secara digital, individu terhubung dengan internet melalui media sosial untuk berinteraksi dengan sesamanya mulai dari sekadar percakapan sederhana, berita, dan berbagi berkas kerja. Komunikasi virtual melalui media sosial, terutama Instagram, telah menjadi norma di kalangan remaja Indonesia Saat ini dunia terhubung secara digital, individu terhubung dengan internet melalui media sosial untuk berinteraksi dengan sesamanya mulai dari sekadar percakapan sederhana, berita dan berbagi berkas kerja (Irwanto & Hariatiningsih, 2019). Tren penggunaan Instagram oleh remaja Indonesia dapat dijelaskan dengan fakta bahwa informasi yang diperoleh melalui media sosial Instagram didukung dengan ilustrasi gambar atau video, sehingga menarik minat para pengguna telepon genggam untuk mengikuti akun-akun informasi.

Dalam penelitian yang berjudul "Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Diri Remaja di MAN 11 Jakarta"Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Diri Remaja di MAN 11 Jakarta" oleh Ismi Kamalia Fitriditemukan bahwa penggunaan Instagram memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan identitas diri remaja. Penggunaan Instagram memberikan kesempatan bagi remaja untuk mencari jati diri mereka melalui fitur dan fasilitas yang disediakan oleh Instagram (Reniati et al., 2022). Di dunia digital saat ini, individu terhubung ke internet melalui platform media sosial untuk berinteraksi dengan orang lain, mulai dari percakapan sederhana hingga berbagi file pekerjaan. Salah satu platform media sosial yang paling populer khususnya di kalangan remaja Indonesia adalah Instagram. Popularitas ini dapat dikaitkan dengan fakta bahwa Instagram tidak hanya memberikan informasi kepada pengguna tetapi juga konten visual seperti ilustrasi dan video, membuatnya lebih menarik.

Di dunia yang terhubung secara digital saat ini, individu bergantung pada platform media sosial seperti Instagram untuk berinteraksi satu sama lain, mulai dari percakapan sederhana hingga berbagi file kerja. Instagram telah menjadi alternatif baru bagi masyarakat untuk mengungkapkan pendapat, ide, dan pemikirannya, khususnya di kalangan remaja di Indonesia. Kepopuleran Instagram di kalangan remaja Indonesia tidak terlepas dari fakta bahwa Instagram menyediakan informasi yang didukung oleh ilustrasi visual melalui gambar dan video yang menarik pengguna smartphone untuk mengikuti akun-akun informasi. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa Instagram memainkan peran penting dalam membentuk identitas remaja. Melalui Instagram, mereka dapat dengan hati-hati mengatur kehadiran online mereka dengan memilih filter yang menyempurnakan penampilan mereka, memposting foto dan teks yang mencerminkan minat dan hasrat mereka, dan terhubung dengan individu yang berpikiran sama yang memiliki hobi atau kepercayaan yang sama. Penelitian ini menunjukkan bahwa Instagram tidak hanya berfungsi sebagai platform untuk hiburan dan bersosialisasi, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan identitas di kalangan remaja di Jakarta.

Instagram telah menjadi platform media sosial yang populer di kalangan remaja di Indonesia. Daya tariknya berasal dari kemampuannya memberikan informasi visual dan memfasilitasi ekspresi diri. Remaja dapat memanfaatkan Instagram untuk membentuk identitas mereka dengan menunjukkan minat mereka, terhubung dengan individu yang berpikiran sama, dan mengatur kehadiran online mereka. Namun, penting bagi remaja untuk menggunakan Instagram secara bertanggung jawab dan mewaspadai potensi dampak negatifnya. Kesimpulannya, Instagram telah menjadi platform media sosial yang populer di kalangan remaja di Indonesia. Fitur dan kemampuannya untuk memberikan informasi visual membuatnya menarik bagi demografis ini. Remaja dapat menggunakan Instagram untuk membentuk identitas mereka melalui ekspresi diri, terhubung dengan orang lain, dan mengatur kehadiran online mereka. Namun, penting bagi remaja untuk menggunakan Instagram secara bertanggung jawab dan mewaspadai potensi dampak negatifnya.

Evolusi teknologi komunikasi menunjukkan perkembangan yang luar biasa, karena sarana kuno secara bertahap dilepaskan. Dalam konteks masyarakat kontemporer, pentingnya komunikasi bergema secara mendalam di dalam jalinan kehidupan sehari-hari, memperluas pengaruhnya ke semua kelompok umur, dari yang muda hingga yang dewasa. Dengan munculnya teknologi modern, ranah komunikasi antarpribadi telah mengalami transformasi besar-besaran,

menghilangkan kebutuhan pertemuan fisik. Seseorang dapat dengan mudah mengakses berbagai media komunikasi, seperti perangkat seluler, komputer pribadi, dan tablet, memungkinkan interaksi yang lancar dan bahkan menawarkan kelonggaran melalui hiburan di tengah kesibukan sehari-hari. Manfaat komunikasi virtual terletak pada kapasitasnya untuk memfasilitasi interaksi jarak jauh, menghilangkan kebutuhan akan pertemuan fisik dan meningkatkan efisiensi dengan memanfaatkan jaringan internet melalui perangkat seluler atau tablet.

Media sosial berfungsi sebagai domain publik daripada tempat perlindungan pribadi bagi individu muda. Melalui pengamatan yang cerdik, mereka mendedikasikan waktu yang tak terhitung untuk terlibat dengan media sosial, baik itu melalui tindakan berbagi dan mengunggah konten visual seperti gambar, foto, dan video, atau sekadar membaca dan mengomentari akun kenalan mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan kebutuhan khusus yang ingin dipenuhi remaja di platform media sosial populer, Instagram. Menurut penelitian tersebut, Instagram berfungsi sebagai alat yang ampuh bagi remaja di Jakarta untuk menemukan jati diri mereka dan menyesuaikan diri sesuai dengan individualitas mereka. Di antara berbagai fitur Instagram, remaja dapat menggunakannya sebagai platform untuk mempresentasikan diri, menampilkan minat mereka, dan terhubung dengan individu yang berpikiran sama (Van Ouytsel et al., 2020). Dengan menyusun profil Instagram mereka dengan hati-hati, remaja dapat membentuk persona online mereka dan mengekspresikan diri dengan cara yang sesuai dengan hasrat dan minat mereka. Ekspresi diri di Instagram ini memungkinkan remaja untuk bereksperimen dengan identitas mereka dan menjelajahi berbagai sisi kepribadian mereka dalam lingkungan yang aman dan mendukung.

METODE

Metode penelitian dengan studi literatur Komunikasi Virtual Melalui Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja merupakan sebuah pendekatan kualitatif yang menggunakan data-data dari berbagai artikel, penelitian, dan tulisan terkait topik tersebut. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena komunikasi virtual melalui media sosial Instagram di kalangan remaja. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis artikel-artikel dan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh para peneliti tentang penggunaan Instagram sebagai media komunikasi virtual di kalangan remaja. Tujuan dari menggunakan metode studi literatur adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian dan mengidentifikasi problematika yang muncul dalam penggunaan Instagram sebagai media komunikasi virtual di kalangan remaja.

Metode studi literatur adalah salah satu metode penelitian yang penting dalam mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Salah satu tujuan dari studi literatur adalah Salah satu tujuan dari studi literatur adalah untuk mendeskripsikan konten pokok berdasarkan informasi yang telah diperoleh (Maesaroh et al., 2022). Selain itu, metode studi literatur juga digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang masih ada dalam studi sebelumnya. Metode studi literatur juga memberikan kemampuan untuk mengidentifikasi teori, konsep, atau framework yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dibahas, serta melihat perkembangan penelitian terkini dalam bidang tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi virtual melalui media sosial Instagram telah menjadi fenomena yang umum di kalangan remaja saat ini. Hal ini dapat memiliki dampak yang beragam, baik positif maupun negatif. Berikut ini adalah pembahasan mengenai komunikasi virtual melalui Instagram di kalangan remaja :

Peningkatan keterhubungan sosial

Saat ini, dunia semakin terhubung secara digital melalui media sosial. Individu dapat berinteraksi dengan sesamanya melalui platform seperti Instagram, yang telah menjadi sangat populer di kalangan remaja di Indonesia. Maraknya penggunaan Instagram oleh remaja sebagai

alat untuk berinteraksi secara virtual mencerminkan perkembangan teknologi komuniksi yang saling berkaitan dengan sisi personal penggunanya. Penggunaan media sosial, khususnya Instagram, telah menjadi wadah bagi remaja untuk menyampaikan opini, gagasan, dan ide. Penggunaan Instagram sebagai sarana komunikasi virtual memberikan remaja kesempatan untuk menyampaikan diri mereka dengan cara yang klebih kreatif dan membantu dalam meningkatkan keterhubungan sosial mereka. Selain itu, Instagram juga telah menjadi alat citra tubuh bagi remaja. Dalam menggunakan Instagram, remaja dapat menunjukkan kelebihan mereka dari segi fisik, fashion, dan gaya bicara untuk mendapatkan perhatian dari khalayak.Perkembangan teknologi komunikasi, seperti media sosial Instagram, telah mempengaruhi cara remaja berinteraksi dan menyampaakan diri mereka [6]. Media sosial Instagram memberikan remaja kesempatan untuk berinteraksi secara virtual dan menyampaikan diri mereka dengan cara yang lebih kreatif dan menarik. Sebagai contoh, remaja dapat membagikan foto atau video yang menggambarkan minat dan aktivitas mereka, serta berpartisipasi dalam percakapan dan diskusi di komunitas online. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putriani, penggunaan Instagram secara aktif oleh remaja dapat meningkatkan keterhubungan sosial mereka.Berbagai manfaat dari penggunaan Instagram oleh remaja telah terbukti dalam penelitian yang dilakukan oleh Putriani. Menurut Putriani menggunakan Instagram secara aktif dapat meningkatkan keterhubungan sosial remaja. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa remaja yang aktif menggunakan Instagram memiliki lebih banyak teman online dan offline dibandingkan dengan remaja yang tidak aktif menggunakan platform ini. Selain itu, penggunaan Instagram juga dapat meningkatkan kreativitas belajar remaja.Dalam menggunakan Instagram, remaja dapat menemukan inspirasi dan informasi terkini melalui konten yang dibagikan oleh pengguna lain. Selain itu, Instagram juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi yang efektif melalui foto atau video yang diunggah dan dalam bentuk siaran langsung (Putri & Farida, 2018).

Remaja yang menggunakan Instagram dengan baik dapat meningkatkan kreativitas mereka dalam belajar. Memanfaatkan Instagram sebagai sarana komunikasi virtual memberikan remaja kesempatan untuk mengungkapkan diri secara kreatif dan melibatkan diri dalam berbagai kegiatan edukatif. Selain itu, Instagram telah menjadi alat untuk body image di kalangan remaja. Instagram telah menjadi platform bagi remaja untuk memamerkan penampilan fisik, selera mode, dan gaya komunikasi mereka untuk mendapatkan perhatian dari orang lain. Meningkatnya penggunaan Instagram di kalangan remaja menyoroti perkembangan teknologi komunikasi dan kaitannya dengan aspek personal. Meluasnya penggunaan media sosial Instagram di kalangan remaja merupakan cerminan nyata dari kemajuan

Dampak pada Kesehatan Mental

Dalam era digital saat ini, remaja semakin terlibat dalam penggunaan media sosial, termasuk Instagram. Penggunaan media sosial seperti Instagram memiliki dampak signifikan pada kesehatan mental remaja. Sebuah studi yang dilakukan oleh Kuss, et al., menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara berlebihan dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan mental seperti depresi, kecemasan, dan perasa a tidak puas terhadap diri sendiri. Dalam beberapa tahun terakhir, ahli kesehatan telah memperingatkan dampak negatif terhadap penggunaan berlelebihan pada platform berbasis foto seperti Instagram terhadap kesehatan mental remaja (Kuss & Griffiths, 2017). Menurut Kuss, et al., penggunaan media sosial seperti Instagram secara berlebihan dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan mental remaja seperti depresi, kecemasan, dan ketidakpuasan terhadap diri sendiri.Dalam beberapa tahun terakhir, ahli kesehatan telah memperingatkan dampak negatif terhadap penggunaan berlelebihan pada platform berbasis foto seperti Instagram terhadap kesehatan mental remaja. Dalam studi terbaru yang dilakukan oleh Kuss et al., ditemukan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan mental seperti depresi, kecemasan, dan rendah diri di kalangan remaja. Para peneliti juga menyoroti dampak negatif Instagram terhadap kesehatan mental, khususnya dalam hal peningkatan tingkat kecemasan dan ketidakpuasan tubuh. Hal ini didukung oleh laporan dari Royal Society for Public Health yang menyatakan bahwa Instagram merupakan platform media sosial dengan efek paling merugikan bagi kesehatan mental.

Berdasarkan laporan dari Royal Society for Public Health, Instagram merupakan media sosial yang paling buruk untuk kesehatan mental. Laporan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Instagram dapat mempengaruhi tingkat kecemasan dan ketidakpuasan tubuh, memunculkan perasaan tidak mampu, penurunan well-being, fear of missing out, dan pengalalaman negatif lainnya. Namun, tidak semua dampak penggunaan Instagram terhadap kesehatan mental remaja bersifat negatif. Selain dampak negatif, ada juga beberapa penelitian yang menunjukkan adanya dampak positif dari penggunaan Instagram terhad hadap kesehatan mental remaja. Penelitian oleh Yildirim, et al., menunjukkan bahwa penggunaan Instagram dapat memberikan kesempatan kepada remaja untuk meningkatkan rasa penghargaan diri dan memperoleh inspirasi serta motivasi untuk melakukan perbaikan diri. Hal ini mendukung teori bahwa penggunaan media sosial dapat memberikan dorongan positif dalam perbaikan diri dan meningkatkannya kesehatan mental remaja (Yildirim & Correia, 2015).

Peningkatan kreativitas

Dengan menggunakan Instagram, remaja dapat mengunggah foto dan video serta berinteraksi dengan teman-teman mereka secara virtual.Peningkatan kreativitas remaja dapat dicapai melalui komunikasi virtual melalui media sosial Instagram. Memanfaatkan Instagram dengan baik dapat meningkatkan kreativitas remaja dalam belajar dan berkomunikasi. Sebuah studi menunjukkan bahwa remaja yang aktif menggunakan Instagram memiliki tingkat kreativitas yang lebih tinggi dalam menyampaikan ide-ide dan ekspresi mereka. Dalam studi yang dilakukan oleh Raihani, ditemukan bahwa menggunakan Instagram secara kreatif dapat meningkatkan kemampuan visual dan pemahaman remaja terhadap estetika. "Remaja yang bisa memanfaatkan Instagram dengan baik, kreativitas dalam belajarnya pun semakin baik." Dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Pauziah tentang "Pola Interaksi Siswa Dalam Penggunaan Gadget di MAN 2 Kota Bogor," terbukti bahwa pola interaksi siswa dalam penggunaan gadget, termasuk Instagram merupakan faktor penting dalam meningkatkan kreativitas remaja (Reniati et al., 2022). Semakin banyak remaja yang menggunakan Instagram sebagai sarana untuk berekspresi dan berkomunikasi, semakin mereka terpapar terhadap ide-ide dan kreativitas yang dapat mempengaruhi perkembangan mereka. Dengan demikian, secara keseluruhan, penggunaan Instagram oleh remaja dapat meningkatkan kreativitas mereka melalalui komunikasi virtual dan berinteraksi melalui media sosial tersebut. Dalam dunia yang terus berkembang pesat saat ini, pentingnya perkiraan cuaca yang akurat dan tepat waktu tidak bisa diabaikan.

Rantai Informasi dan Berita Palsu

Dalam era digital yang terus berkembang, media sosial Instagram telah menjadi salah satu platform komunikasi yang paling populer di kalangan remaja.Penggunaan Instagram oleh remaja di Indonesia sangatlah marak. Menurut data yang dirilis oleh We Are Social dan Hootsuite pada tahun 2020, sekitar 79% remaja di Indonesia menggunakan Instagram sebagai media sosial utama mereka. Hal ini tidaklah mengherankan, karena Instagram menawarkan fitur-fitur yang menarik seperti gambar dan video yang dapat memperkuat pesan yang ingin disampaikan oleh pengguna. Selain sebagai sarana komunikasi dan berbagi konten kreatif, Instagram juga menjadi sumber informasi penting bagi remaja dalam memperoleh berita terkini dan pembaruan. Menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Demografi UI pada tahun 2019, remaja di Indonesia menggunakan Instagram sebagai sumber informasi yang dapat memberikan mereka pembaruan terkini mengenai berbagai topik termasuk berita terkini, fashion, hiburan, dan gaya hidup. Namun, di balik manfaatnya sebagai sumber informasi, penggunaan Instagram juga membawa risiko penyebaran informasi yang salah atau berita palsu di kalangan remaja. Risiko ini terjadi karena setiap pengguna dapat dengan mudah membuat dan mengunggah konten tanpa dilakukan proses verifikasi atau validasi terlebih dahulu. Sebagai hasilnya, informasi yang tidak diverifikasi dengan baik dapat menjadi viral dan menyebar dengan cepat di platform ini. Tingginya penggunaan Instagram oleh remaja sebagai sumber informasi juga berdampak pada penyebaran berita palsu di kalangan mereka. Hal ini dikarenakan remaja cenderung kurang kritis dalam memfilter dan memvalidasi informasi yang mereka terima di Instagram.

Sebuah studi yang dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tahun 2018 menunjukkan bahwa sekitar 70% remaja di Indonesia mudah terpengaruh oleh berita palsu

yang mereka temui di media sosial, termas Seiring dengan perkembangan teknologi digital, Instagram menjadi salah satu platform komunikasi paling populer di kalangan remaja [6]. Tanpa disadari, penggunaan Instagram oleh remaja memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan mereka, baik positif maupun negatif. Instagram telah menjadi alat yang efektif bagi remaja untuk memperoleh informasi terkini, mengungkapkan kreativitas, membangun hubungan sosial, dan bahkan memperkuat citra diri mereka. Tren penggunaan Instagram oleh remaja sebagai sumber informasi dan platform ekspresi diri sangat signifikan.

Pengaruh pada citra tubuh dan persepsi diri

Penggunaan media sosial Instagram saat ini di kalangan remaja telah menjadi fenomena yang penting dalam perkembangan teknologi komunikasi(Putri & Farida, 2018). Hal ini dapat dilihat dari gambaran nyata perkembangan teknologi komunikasi yang saling terkait dengan sisi personal penggunanya. Maraknya penggunaan media sosial Instagram oleh remaja sebagai alat citra tubuh dengan menunjukkan kelebihan dari sisi fisik, fashion, dan gaya bicara. Dalam konteks penggunaan media sosial Instagram, informasi disampaikan melalui konten visual seperti foto dan video. Teori picture superiority menyatakan bahwa manusia lebih mudah mengingat gambar dibandingkan dengan tulisan. Sebagai hasilnya, remaja perempuan yang menggunakan media sosial Instagram dapat dengan mudah menginternalisasi informasi tentang penampilan tubuh dari media tersebut, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi citra tubuh dan persepsi diri mereka.

Peluang Karir dan Pengembangan Diri

Salah satu platform media sosial yang paling populer di kalangan remaja adalah Instagram. Instagram bukan hanya menjadi tempat untuk berbagi foto dan video, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai alat komunikasi dan pengembangan diri. Remaja dapat memanfaatkan Instagram sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan dan mengembangkan karir mereka. Dalam dunia kerja yang semakin kompetitif, kemampuan berkomunikasi virtual melalui media sosial seperti Instagram dapat memberikan keuntungan yang signifikan bagi remaja dalam hal mengembangkan karir dan diri mereka. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Standford Center for Opportunity Policy in Education, penggunaan media sosial seperti Instagram dapat memiliki dampak positif pada pengembangan karir dan diri remaja [10]. Dalam penelitian ini, para peneliti menemukan bahwa remaja yang aktif menggunakan Instagram untuk berkomunikasi dengan orang-orang lain, berbagi karya seni atau konten kreatif, dan membangun jaringan profesional memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai sukses dalam karir mereka di masa depan. Tidak hanya itu, Komunikasi virtual melalui media sosial Instagram juga memberikan remaja peluang untuk mengembangkan keterampilan dalam membangun merek pribadi, meningkatkan keahlian komunikasi dan presentasi, serta memperluas pengetahuan tentang tren dan pasar terkini.

SIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan mengenai komunikasi virtual melalui media sosial Instagram di kalangan remaja adalah Instagram memberikan kesempatan kepada remaja untuk terhubung dan berinteraksi dengan teman-teman mereka, memperluas jaringan sosial, dan membangun hubungan baru. Penggunaan Instagram secara berlebihan dapat berdampak negatif pada kesehatan mental remaja, seperti rendahnya rasa percaya diri, tekanan sosial, dan risiko gangguan psikologis. Instagram dapat menjadi wadah ekspresi kreativitas remaja melalui foto, video, dan konten visual lainnya. Remaja perlu berhati-hati terhadap penyebaran informasi yang tidak akurat atau berita palsu di Instagram dan harus mengembangkan kemampuan untuk memilah informasi yang benar. Penggunaan Instagram dapat mempengaruhi citra tubuh dan persepsi diri remaja, dengan meningkatnya tekanan untuk terlihat sempurna dan mengikuti tren kecantikan yang tidak realistis. Remaja perlu menjaga keseimbangan antara penggunaan media sosial dengan kegiatan di dunia nyata, seperti belajar, berinteraksi secara langsung, dan berpartisipasi dalam kegiatan fisik. Instagram juga dapat memberikan peluang bagi remaja untuk mengembangkan minat dan bakat mereka, serta membangun merek pribadi dalam beberapa bidang seperti seni, mode, atau fotografi. Penting bagi remaja untuk memiliki kesadaran dan kecerdasan digital dalam menggunakan Instagram, termasuk perlindungan privasi, menghadapi

risiko penyalahgunaan, dan membangun reputasi online yang positif. Dalam kesimpulannya, Instagram memiliki potensi besar dalam memfasilitasi komunikasi virtual di kalangan remaja, tetapi juga memiliki tantangan dan risiko yang perlu diwaspadai. Pendidik, orang tua, dan remaja sendiri perlu bekerja sama untuk memastikan penggunaan Instagram yang sehat, bijaksana, dan positif bagi perkembangan dan kesejahteraan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Irwanto, I., & Hariatiningsih, L. R. (2019). Identitas Diri pada Media Sosial (Konstruksi Sosial dan Potensi Rumor Pengguna Instagram). *Jurnal Komunikasi*, *10*(2), 184–190.

Kuss, D. J., & Griffiths, M. D. (2017). Social networking sites and addiction: Ten lessons learned. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *14*(3), 311.

Maesaroh, S., Wijayanti, N. P. N., Adila, F., & Desviyanti, E. (2022). Kajian Literatur Peranan Penting Permainan Tradisional Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *8*(4).

Putri, N. S. R., & Farida, F. (2018). Pembentukan Citra Diri Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas dr. Soetomo Surabaya dalam Instagram. *Jurnal Kajian Media*, *2*(2).

Reniati, I., Agustin, R., Chorunnisa, C., Suryani, D., Risdiana, R., Trisnawati, O., & Kudus, W. A. (2022). Penggunaan Istagram Sebagai Media Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2019 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa:(Studi Kasus Ragam Sosial Budaya Perspektif dan Konteks Psikologi Sosial). *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, *14*(2), 363–370.

Van Ouytsel, J., Walrave, M., Ojeda, M., Del Rey, R., & Ponnet, K. (2020). Adolescents' sexy self-presentation on Instagram: An investigation of their posting behavior using a prototype willingness model perspective. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *17*(21), 8106.

Yildirim, C., & Correia, A.-P. (2015). Exploring the dimensions of nomophobia: Development and validation of a self-reported questionnaire. *Computers in Human Behavior*, *49*, 130–137.